

AKULTURASI BUDAYA KOREA PADA AKHLAK FANBASE ARMY BTS

Skripsi

Oleh :

Fitri Junaini

NPM : 1941010324



Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

AKULTURASI BUDAYA KOREA PADA AKHLAK FANBASE ARMY BTS

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :

Fitri Junaini

NPM : 1941010324

Progam Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2023 M

ABSTRAK

Proses terjadinya akulturasi budaya yaitu proses dimana budaya dari satu atau lebih kelompok bertemu dan berinteraksi, menghasilkan perubahandan pengadopsian elemen budaya baru. Dalam akulturasi, unsur-unsur budaya dapat diterima, ditolak, atau diterima dengan modifikasi, sehingga membentuk budaya yang unik dan baru. Didefinisikan dengan akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yang telah terlatih dan mempengaruhi perbuatan-perbuatan yang dilakukan, akhlak dalam Islam adalah ukuran kepribadian dan harus sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah*. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak tabiat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk akulturasi budaya yang memengaruhi akhlak anggota Fanbase ARMY BTS Lampung, dan mengetahui proses akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Korea dengan budaya local pada Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).Yaitu riset yang bersumber langsung pada penggemar *boygroup* BTS dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan caratanya jawab dengan mendalam kepada ketua dan para anggota Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung, dan dokumentasi yang diperoleh dari buku-buku, dokumen atau arsip yang menunjang penelitian.

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa Saat ini telah terjadi akulturasi budaya Korea Selatan modern dengan budaya Indonesia modern pada Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung. Bentuk akulturasi budaya yang memengaruhi akhlak anggota Fanbase ARMY BTS Lampung yaitu bentuk-bentuk dari beberapa seperti substitusi yang berpengaruh oleh bahasa, sinkretisme yang berpengaruh oleh gaya rambut, addition yang berpengaruh oleh cara berpakaian, deculturation yang berpengaruh oleh lagu-lagu korea, dan originasi yang berpengaruh oleh perilaku konsumtif *merchandise*. Dari budaya hasil akulturasi Korea-Indonesia yang terjadi pada Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung yang paling mencolok adalah cara berpenampilan ala artis Korea Selatan yang disesuaikan dengan adat, norma dan agama di Indonesia, bahasa campuran Korea dan Indonesia, dan perilaku konsumtif pada para Fanbase ARMY BTS Lampung.

Sedangkan proses akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Korea dengan budaya lokal pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung yaitu proses akulturasi tersebut terjadi karena dorongan dari arus informasi yang diberikan oleh media massa dan *new media* internet. Pesan yang Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung terima dari media massa dan internet, membuat mereka lebih tertarik dan mengadopsi beberapa unsur kebudayaan dari Korea Selatan modern dan berpengaruh pada akhlak para Fanbase ARMY Lampung.

Kata Kunci : *Akhlaq, Akulturasi Budaya, Fanbase ARMY BTS*

ABSTRACT

The process of cultural acculturation is the process where the cultures of one or more groups meet and interact, resulting in change and the adoption of new cultural elements. In acculturation, cultural elements can be accepted, rejected, or accepted with modification, thereby forming a unique and new culture. Defined as morals are the character or characteristics of a person who has been trained and influences the actions carried out, morals in Islam are a measure of personality and must be in accordance with the values of Islamic law. The word akhlaq comes from Arabic which is the plural of the word khuluq, which means customary habits, temperament, character and muru'ah. Thus, etymologically, morals can be interpreted as character, character traits. This research aims to determine the form of cultural acculturation that influences the morals of members of the Lampung BTS ARMY Fanpage, and to determine the cultural acculturation process that occurs between Korean culture and local culture in the Lampung BTS ARMY Fanpage Community.

This research uses a type of field research. Namely research that originates directly from BTS boy group fans using the interview method which is carried out by asking questions and answering in depth to the chairman and members of the Lampung ARMY BTS Fanpage Community, and documentation obtained from books, documents or archives that support research.

The conclusion of this research is that currently there has been acculturation of modern South Korean culture with modern Indonesian culture in the Lampung ARMY BTS Fanpage Community. Forms of cultural acculturation that influence the morals of members of the BTS Lampung ARMY Fanpage include several forms, such as substitution which influences language, syncretism which influences hairstyles, addition which influences the way they dress, deculturation which influences Korean songs, and origination which influenced by consumer behavior of merchandise. From the culture resulting from Korean-Indonesian acculturation that occurs in the Lampung BTS ARMY Fanpage Community, what is most striking is the South Korean artist's style of appearance which is adapted to Indonesian customs, norms and religion, mixed Korean and Indonesian languages, and onsumer behavior among the BTS ARMY Fanpage. Lampung.

Meanwhile, the cultural acculturation process that occurs between Korean culture and local culture in the Lampung ARMY BTS Fanpage Community is that the acculturation process occurs due to encouragement from the flow of information provided by mass media and new internet media. The messages that the BTS Lampung ARMY Fanpage Community received from the mass media and the internet, made them more interested in and adopted several cultural elements from modern South Korea and had an influence on the morals of the Lampung ARMY Fanpage.

Keywords: *Cultural Acculturation, Fanpage ARMY BTS, Morals*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Junaini
NPM : 1941010324
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**AKULTURASI BUDAYA KOREA PADA AKHLAK FANBASE ARMY BTS**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 20 November 2023

Penulis



Fitri Junaini
NPM. 1941010324

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Akulturasi Budaya Korea Pada Akhlak Fanbase

ARMY BTS

Nama : Fitri Junaini

Npm : 1941010324

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunagasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munagasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fariza makmun, S.Ag., M.Sos. I

Nadya Amalia Nasoefion, M.Si

NIP. 197312091997032003

NIP. 199007272019032026

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khoirullah, S.Ag., M.Ag

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "Akulturasi Budaya Korea Pada Akhlak Fanbase ARMY BTS" disusun oleh Fitri Junaini, NPM : 1941010324, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd

Penguji I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I

Penguji Pendamping : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si



Mengetahui
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ

اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (QS Al-Imran [3]: 103)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. karena atas izin, karunia, dan Ridho-nya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini akan kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Junaidi dan Ibu Siti Rodyah, terima kasih yang selama ini sudah mendidik, membimbing dan mendoakanku setiap detiknya, yang dimana sampai saat ini Alhamdulillah segala urusanku engkau dukung demi masa depanku dan harapanku.
2. Kakak dan adik yang kusayangi, yaitu Rapi Yanti dan Galang Julian Saputra yang telah memberikan dorongan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, yaitu kepada Ibu Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I dan Ibu Nadya Amalia Nasution, M.Si yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya terimakasih atas waktu, arahan dan ilmu serta telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selalu ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fitri Junaini, dilahirkan pada tanggal 09 Januari 2001 di Tanjung Karang Bandar Lampung, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Junaidi dan Ibu Siti Rodiyah. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis sebagai berikut. Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Adjidaya Sukabumi Bandar Lampung, dan diselesaikan pada tahun 2007.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukabumi Bandar Lampung, dan diselesaikan pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 31 Bandar Lampung, dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Bandar Lampung, dan diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima melalui jalur UM-PTKIN pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 20 November 2023

Penulis

Fitri Junaini
NPM. 1941010324

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji Allah SWT, karena atas dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi besar kita yaitu, Nabi Muhammad SAW. Semoga ini bertujuan untuk untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Sehingga penulis meminta maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpatisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain penulis membeikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A dan Ibu Ade Nur Istiani. M. I. Kom, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S. Ag, M. Sos. I Selaku Pembimbing I dan Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M. Si Selaku Pembimbing II yang juga selalu sabar dan bijak dalam memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dan yang paling utama, terimakasih untuk Fitri Junaini, yaitu diri saya sendiri yang telah berusaha sampai hari ini, terus berusaha dan tidak menyerah dalam hal apapun termasuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengurus dari Komunitas ARMY Lampung dan para Fanpage BTS atas kerja samanya yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Jurusan KPI Angkatan 2019 yang sudah memberikan dukungan dan motivasi.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis yaitu, Ismi, Agita, Bella, Evi, Hesti, Indah, Ana, Siti, Fira dan lain sebagainya yang tidak saya bisa sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Semoga atas bantuan dari semua pihak, baik yang sudah disebutkan maupun yang tidak disebutkan, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. atas kebaikannya selama ini dan semoga menjadi amal Sholeh dan Sholehah *Amin Allahuma Amin.*

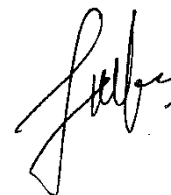
Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu yang penulis kuasai. Untuk itu penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ini kurang berkenan bagi pembaca semua.

Akhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis dan para pembaca untuk mempertimbangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu dakwah dan komunikasi.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 20 November 2023

Penulis



Fitri Junaini
NPM.1941010324

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYATHIDUP	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematis Pembahasan	16
BAB II AKULTURASI BUDAYA DAN AKHLAK	
1. Akulturasi Budaya	18
1. Definisi Akulturasi Budaya	18
2. Sejarah Akulturasi Budaya	24
3. Dampak Akulturasi Budaya	28
4. Contoh Akulturasi Budaya	32
5. Proses dan Bentuk Akulturasi Budaya	40
2. Akhlak	41
1. Pengertian Akhlak	41
2. Dasar-Dasar Akhlak	42
3. Tujuan Akhlak	43
4. Jenis-Jenis Akhlak	44
5. Konsep Akhlak dalam Islam	44
6. Pengaruh Akhlak	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Boygroup BTS	48

B. Profil ARMY BTS Lampung.....	55
C. Gambaran Umum Tentang Fanbase ARMY BTS Lampung.....	56
D. Akulturasi yang Terjadi pada Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung	57
E. Tanggapan Terhadap Perilaku Akulturasi yang Terjadi pada Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Bentuk Akulturasi yang Terjadi dalam Komunitas Fanbase ARMY BTS.....	73
B. Proses Akulturasi Budaya Korea-Indonesia pada Akhlak Fanbase ARMY BTS.....	77
C. Hasil Proses Akulturasi Selain Unsur-Unsur Budaya Penampilan Fisik, Bahasa, dan Perilaku Konsumtif.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 2 Alur Berpikir Penelitian.....	93
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 4 Surat Balasan ARMY Lampung.....	95
Lampiran 5 Surat Perubahan Judul.....	96
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara.....	98
Lampiran 7 Dokumentasi Lainnya.....	101



DAFTAR TABEL

3.1 Profil Member BTS.....	48
4.1Aspek Komunikasi Massa Pada Proses Akulturasi	80



DAFTAR GAMBAR

3.1 Boygroup BTS	49
3.2 RM BTS.....	49
3.3 Jungkok BTS	49
3.4 V BTS	49
3.5 Ji-Min BTS	49
3.6 Suga BTS	50
3.7 Seok-Jin BTS	50
3.8 J-Hope BTS	50
3.9 Contoh Gaya Berbusana Fanbase ARMY BTS Lampung Yang Menyerupai Idolanya	59
3.10 Contoh Gaya Berbusana Kpopers yang Menyerupai Idolanya	59
3.11 Contoh Model Rambut Ala Tren Korea Style Saat Ini	60
3.12 Gata Berpakaian Komunitas Fanbase ARMY BTS Lampung	60
3.13 Lightstick	61
3.14 Photobook	61
3.15 Binder	62
3.16 Album BTS	62
3.17 Official T-Shirt	63
3.18 Image Picket	63



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjabarkan secara keseluruhan isi skripsi ini terlebih dahulu dan untuk menghindari kesalahan dan memahami maksud judul skripsi penulis ajukan, maka dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut “**Akulturasi Budaya Korea Pada Akhlak Fanbase ARMY BTS**”. Untuk menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai judul.

Akulturasi budaya korea. Akulturasi adalah proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.¹

Sedangkan Budaya Korea adalah terdiri dari budaya tradisional dan modern Korea. Komponen budaya tradisional meliputi seni, tari, musik, arsitektur, bahasa, cerita rakyat, dan tradisi makan. Komponen budaya modern meliputi film, drama televisi, musik populer, dan mode. Budaya Korea juga dikenal dengan keahlian mereka dalam teknologi, *pop culture*, dan kuliner.² Dalam hal ini budaya korea disebut dengan budaya asing, budaya asing merupakan budaya atau kebudayaan baru yang datang dari luar daerah atau dari lingkungan baru yang belum dikenal oleh individu. Budaya asing masuk dalam sebuah wilayah tertentu, dengan menggunakan berbagai media, mulai dari perdagangan, misionaris dan sebagainya. Baru-baru ini seiring dengan kemajuan teknologi, budaya asing juga mulai masuk melalui media massa dalam bentuk berita, produk *entertainment* dan sejenisnya.

Tidak lepas dari pembahasan mengenai kebudayaan dari perkembangan arus informasi yang dapat diakses melalui media massa, saat-saat ini telah hangat dibicarakan mengenai perkembangan *entertainment* asal Korea Selatan di Indonesia. Peran media massa sebagai media transfer budaya terbukti dengan munculnya tren Korea pada *Boygroup* Indonesia, *style* pakaian dan satu lagi adalah komunitas Fanbase Korea.

Pada fenomena terjadinya akulturasi budaya asing Korea modern yang masuk ke dalam kebudayaan Indonesia modern pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung,

¹Hari.Poerwanto, "Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional." *Humaniora* 11.3 (1999): 29-37.

²Dzakkiyah Nisrina, Incka Aprilia Widodo. "Dampak Konsumerisme Budaya Korea (Kpop) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang." Vol. 21, no. 2 (2020):78-88.

telah terjadi kontak kebudayaan asing yang masuk kedalam Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung. Kebudayaan asing tersebut masuk melalui media massa terutama internet dan televisi, yang lama-kelamaan mulai diterima dan diolah oleh Komunitas tersebut. Unsur-unsur kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma adat dan agama yang berlaku dalam masyarakat.³

Televisi dan internet merupakan media pendorong terjadinya proses akulturasi budaya pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung. Komunitas ini mulai mengenal Korea melalui drama Korea yang dulu dan sekarang ditayangkan di stasiun TV nasional Indonesia seperti, Indosiar, NefTv, TransTV, dan SCTV. Berawal dari menonton drama Korea tersebut mereka memiliki ketertarikan dengan tayangan *entertainment* Korea yang lain. mereka mulai menggunakan media internet untuk mencari musik Korea yang dikenal dengan K-Pop, berita atau artikel tentang artis-artis dari Korea, musik video dan drama Korea yang belum ditayangkan di televisi Indonesia. Unsur-unsur kebudayaan Korea modern seperti bahasa dan cara berpenampilan merupakan unsur utama yang diterima dan diaplikasikan oleh Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung sebagai hasil dari akulturasi budaya yang terjadi.

Bahasa merupakan kumpulan tanda atau simbol yang diciptakan dan disepakati bersama untuk menyampaikan pesan. Bahasa merupakan suatu alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Bahasa biasanya digunakan orang untuk berkomunikasi, oleh karena itu bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang penting dalam peradapan manusia. Dalam fenomena akulturasi budaya Korea-Indonesia Modern pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, bahasa yang mereka gunakan dalam komunitas merupakan salah satu hasil dari akulturasi yang terjadi.

Setelah bergaul cukup lama dengan bahasa Korea yang mereka lihat dan dengar dari drama, video musik dan musik *K-Pop*, mereka mulai menerima dan menggunakan bahasa Korea yang mudah dipahami digabung dengan bahasa Indonesia mereka sehari-hari. Selain bahasa, penampilan fisik dari komunitas ini merupakan salah satu produk akulturasi budaya yang menonjol. Penampilan fisik merupakan perhatian universal setiap orang. Sejak zaman dahulu orang sudah sangat peduli dengan tubuh mereka

Setiap orang memiliki persepsi tersendiri terhadap seseorang, mulai dari pakaian, sepatu, tas dan penampilan lain yang dipakainya bahkan gaya rambut saat ini. Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, memiliki ciri khas tersendiri dalam mengekspresikan penampilan fisik mereka. Dalam hal memilih barang-barang yang terinspirasi dari mode yang ada dalam drama Korea atau Musik *K-Pop*.

Berdasarkan uraian diataspenulis mengartikanakulturasi budaya korea yang ingin diteliti adalah kebudayaan musik populer dan *pop culutre* atau yang biasa disebut dengan *K-Pop*dengan akulturasi proses dimana unsur-unsur kebudayaan asing yang diterima dan diterapkan dalam kebudayaan Korea, tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya.

³AprilliaAni, Kristianti., "Akulturasi Budaya Korea Selatan Dengan Budaya Indonesia Pada Komunitas Pecinta Korea Sbsquad Di Kota Malang".(Disertasi, Universitas Brawijaya, 2012). 3

Akhlak Fanbase. Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Ketika akhlak seseorang tercermar dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan syariat Islam maka ia berkepribadian yang tercela. Sebaliknya, orang yang bersikap sesuai ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah maka akhlaknya mulia. Ukuran baik dan buruk akhlak seseorang dapat ditinjau dari sudut pandang syariat Islam.⁴

Menurut Ulama, Ibrahim Anas mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk.⁵

Akhlak mahmudah adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda keimanan seseorang. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji ini dilahirkan dari sifat-sifat yang terpuji pula. Sedangkan akhlak madzmumah adalah tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.

Sedangkan Fanbase dalam makalahnya, *Betsy Gooch* mendefinikan *fanbase/fandom* sebagai sekelompok penggemar yang membentuk komunitas jaringan sosial berdasarkan minat dan kepentingan yang sama terhadap buku, komik, tayangan dan serial televisi, sertamusik.⁶ Komunitas ini juga merupakan sebuah perkumpulan yang dibentuk dari kumpulan penggemar fanatik artis, drama, musik dan anggotanya dalam menggemari tayangan *entertainment* Korea. Kebanyakan dari anggota Komunitas *Fanbase* adalah anak muda atau remaja. Tidak hanya remaja perempuan, banyak juga dari mereka yang merupakan remaja laki-laki. Untuk mengekspresikan kegemaran mereka terhadap artis, tayangan, dan budaya Korea, mereka biasa berkumpul secara berkala untuk membahas topik-topik terkini yang berkaitan dengan Korea.⁷

Saat ini Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung memiliki followes mencapai 7.392 dalam akun instgram *@bts_armylampung* dan mempunyai anggota resmi dari *Fanbase ARMY* sebanyak 200 anggota, mayoritas anggota adalah perempuan tapi tak disangka ada beberapa laki-laki yang menjadi bagian anggota Komunitas *ARMY*. Mereka aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh *ARMY BTS* Lampung.⁸

Untuk masuk dan bergabung dengan komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, yang jelas adalah mereka yang menyukai Korea, hal ini kumpulan penggemar fanatik suatu *boy group* BTS dari Korea. Selain hal tersebut, walaupun bukan merupakan komunitas yang

⁴Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10.2 (2015).

⁵M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tishom, 2006.

⁶Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"

⁷Aprillia Ani, Kristianti., "Akulturasi Budaya Korea Selatan Dengan Budaya Indonesia Pada Komunitas Pecinta Korea Sbsquad Di Kota Malang". (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2012.). 4

⁸Dillaziah Khoirina, "Informasi Komunitas Fanbase ARMYBTS Lampung", Wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

resmi atau formal, untuk masuk ke dalam komunitas ini harus berdomisili daerah Lampung, dan mengetahui tentang K-Pop serta para member BTS.

Tersebarnya budaya K-Pop melalui berbagai cara untuk mempermudah dengan akses internet dan media sosial yang mempermudah siapapun mendapat informasi yang tersedia dalam berbagai bahasa. Para penggemar atau *Kpopers* tak jarang menghabiskan waktu mereka berjam-jam untuk bermain media sosial dan berdiskusi dengan para *Kpopers* lain yang mengarah pada fanatisme. Bagi kebanyakan orang, yang menggilai *K-Pop* dikenal dengan stereotip yang melekat. Fans *K-Pop* dianggap berlebihan, gila, histeris, objektif, adiktif, dan konsumtif ketika mereka menghamburkan uang untuk membeli *merchandise* sehingga yang jauh dan mempermudah komunikasi, hal ini sesuai dengan definisinya dimana media sosial adalah medium internet yang memungkinkan pengguna berintraksi, bekerja sama dengan pengguna lain membentuk ikatan secara virtual.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengartikan akhlak *fanbase* yaitu sekelompok remaja berumur 19-23 tahun, penggemar yang membentuk komunitas berdasarkan minat dan kepentingan yang sama terhadap produk tertentu dengan tabiat atau sifat seseorang yang telah terlatih dan mempengaruhi perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan ukuran kepribadian dan harus sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Army BTS. Grup BTS memiliki fandom bernama *BTS ARMY.ARMY* merupakan singkatan dari *Adorable Representative M.C. for Youth*. Secara harfiah, *Army* berarti menjadi 'tentara', yang menunjukkan penggemar akan selalu berdiri bersama dengan *BTS*, dan mereka akan saling mendukung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu suatu bentuk dan proses akulturasi budaya Korea yang mempengaruhi akhlak pada *fanbase ARMY BTS* Lampung. Dalam hal ini komunitas fanbase ARMY BTS Lampung sudah terakulturasi dengan adanya budaya baru yaitu budaya Korea selatan yang mengubah gaya style dari komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Proses terjadinya akulturasi budaya yaitu proses dimana budaya dari satu atau lebih kelompok bertemu dan berinteraksi, menghasilkan perubahandan pengadopsian elemen budaya baru. Dalam akulturasi, unsur-unsur budaya dapat diterima, ditolak, atau diterima dengan modifikasi, sehingga membentuk budaya yang unik dan baru.⁹

Budaya asing masuk dalam sebuah wilayah tertentu, dengan menggunakan berbagai media, mulai dari perdagangan, misionaris dan sebagainya. Baru-baru ini seiring dengan kemajuan teknologi, budaya asing juga mulai masuk melalui media massa dalam bentuk berita, produk *entertainment* dan sejenisnya. Tidak lepas dari pembahasan mengenai kebudayaan dari perkembangan arus informasi yang dapat diakses melalui media massa,

⁹ Imran Arirusandi. "Akulturasi budaya masyarakat perkotaan."(2022)

saat-saat ini telah hangat dibicarakan mengenai perkembangan *entertainment* asal Korea Selatan di Indonesia.¹⁰

Media yang secara umum diartikan sebagai penghantar atau perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi, menempati posisi strategis dalam pembentukan sebuah budaya populer, sama halnya dengan definisi budaya populer sebelumnya yang diartikan sebagai sebuah budaya yang lahir dari kehendak media. Dimana media yang dapat menciptakan sebuah bentuk budaya yang diawali dengan mudah menyerap hal tersebut dan terbentuklah sebuah budaya yang populer atau kita kenal juga dengan sebutan budaya pop.¹¹

Peran media massa sebagai media transfer budaya terbukti dengan munculnya tren Korea pada *Boygrouop* Indonesia, *style* pakaian dan satu lagi adalah komunitas *FanbaseKorea*. Saat ini budaya populer telah merasuki setiap sisi masyarakat, khususnya di Indonesia. Selain itu kemajuan zaman yang seolah menggerus budaya tradisional khas Indonesia juga menjadi faktor pendukung dari berkembangnya dan lahirnya budaya-budaya baru, serta tidak menutup kemungkinan untuk budaya dari luar bangsa yang meraih hati masyarakat Indonesia. Salah satu contoh yang terjadi saat ini yaitu kegemaran masyarakat Indonesia terhadap Korea Selatan.

Kita tidak dapat memungkiri masuknya budaya pop Korea Selatan (*K-Pop*) ke Indonesia. Budaya pop tersebut datang dalam berbagai bentuk, yaitu drama, musik dan film. Di Indonesia, dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi terutama internet, akses untuk mendapatkan sajian hiburan drama, musik dan film Korea menjadi sangat mudah. Kini masyarakat Indonesia, khususnya di kota-kota besar mengenal Korea melalui budaya popnya. Tanpa melihat usia dan jenis kelamin, masyarakat akan segera dapat mengidentifikasi sebuah tayangan sinetron atau video musik di televisi dengan kostum dan tatanan rambut yang khas sebagai produk budaya pop asal Korea.

Menurut data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan narasumber terjadinya akulturasi budaya Korea modern yang masuk ke dalam kebudayaan Indonesia modern pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, telah terjadi kontak budaya asing yang masuk ke dalam Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung. Kebudayaan asing tersebut masuk melalui media massa terutama internet dan televisi, yang lama-kelamaan mulai diterima dan diolah oleh Komunitas tersebut. Televisi dan internet merupakan media pendorong terjadinya proses akulturasi budaya pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung. Komunitas ini mulai mengenal Korea melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, Youtube dan lain sebagainya mereka mulai menggunakan media internet untuk mencari musik Korea yang dikenal dengan *K-Pop*, berita atau artikel tentang artis-artis dari Korea, musik video. Unsur-unsur kebudayaan Korea modern seperti bahasa dan cara berpenampilan merupakan unsur utama yang diterima dan diaplikasikan

¹⁰AprilliaAni, Kristianti,. "Akulturasi Budaya Korea Selatan Dengan Budaya Indonesia Pada Komunitas Pecinta Korea Sbsquad Di Kota Malang".(Disertasi, Universitas Brawijaya, 2012). 3

¹¹ Dwi Febriyanti, "Pengaruh Badaya Populer Korea Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Kota Palembang," (Disertasi, UIN Raden Fattah Palembang, 2021), 1.

oleh Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung sebagai hasil dari akulturasi budaya yang terjadi.

Salah satu jenis budaya pop Korea yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya remaja adalah musik atau lagu pop yang dinyanyikan oleh *boygroup*. *Boygroup* didefinisikan sebagai sekelompok orang yang menyanyikan lagu sambil menggerakkan tubuh mereka selaras dengan irama musik. Ciri khas dari sebuah *boygroup* adalah anggotanya tidak memainkan alat musik ketika mereka bernyanyi.¹²

Boygroup asal Korea yang bernama *BTS*, memiliki arti dari *BTS* (*Bangtan Seonyeondan* atau *Bangtan Boys*). Sementara, arti *Bangtan* yaitu “anti peluru” dan *Seonyeondan* artinya “sekelompok anak laki-laki”. *BTS* dibentuk dengan tujuh personil mereka adalah RM (Kim Nam Joon), Suga (Min Yoon Gi), Jin (Kim Soeok Jin), J-Hope (Jung Ho Seok), Jungkook (Jeon Jeong Guk), V (Kim Tae Hyung), dan Jimin (Park Ji Min). Group ini debut pada tahun 2013 lalu, tepatnya debut resmi *BTS* pada 13 Juni 2013. Sejak debutnya hingga sekarang, penggemar boyband ini terus bertambah, baik di dalam negeri Korea maupun di luar negeri. Di Korea *BTS* memberikan identitas kepada penggemarnya dengan membentuk persatuan penggemar dan memberikan nama. Melalui *fanbase*, penggemar yang menjadi anggota mendapat keuntungan yang tidak didapat oleh penggemar lain, seperti penjualan tiket konser terbatas dan undangan *fansmeeting*. Penggemar-penggemar luar negeri juga mendirikan *fanbase* di negara masing-masing. Penggemar cukup menambahkan nama negara pada nama resmi *fanbase BTS*. Maka, *fanbase BTS* di Indonesia secara berurutan adalah *ARMY* Indonesia.

Yang dimaksud dengan *ARMY* yaitu sekumpulan generasi muda pada tahap pertumbuhan dan perkembangan pada kategori remaja, secara umum masa remaja seorang manusia berkisaran pada umur 19 tahun dan berakhir pada usia 23 tahun. Remaja ini membentuk sebuah komunitas yang disebut sebagai *fanbase ARMY*.

Jenis aktivitas yang dilakukan oleh *ARMY* Indonesia sebagian besar meniru dari apa yang dilakukan penggemar *BTS* di Korea. Aktivitas tersebut antara lain proyek-proyek yang dilakukan untuk *BTS* dan mengatasmakan boyband ini, pertemuan sesama penggemar, *cover-sing*, *cover-dance* dan kegiatan amal. Penggemar menulis dan menghasilkan karya fiksi dan karya seni yang konsep dasarnya masih berkaitan dengan anggota *BTS*.

Komunitas *fanbase ARMY BTS* sendiri adalah termasuk dalam *Primary Group*¹³ yang masing-masing anggotanya saling mengenal dan memiliki hubungan yang erat. Menurut data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan narasumber, komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, merupakan Komunitas yang terbentuk oleh kumpulan anak-anak muda yang menggemari musik dan *dance* K-Pop dari *boygroup* *BTS*. Komunitas ini resmi didirikan pada tanggal 13 Maret tahun 2017. Pendiri awal dari Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung berjumlah dua orang.

¹² Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: “*Ethnicity and Globalization*”

¹³ *Primary Group* adalah kelompok kecil yang ditandai dengan masing-masing anggotanya saling mengenal dan memiliki hubungan yang erat (Soekanto:1986)

Komunitas ini pertama kali dibentuk karena masing-masing anggotanya yang menyukai musik Korea, dan ingin mencari komunitas untuk mengekspresikan rasa suka mereka terhadap *K-Pop*. Hal yang mereka lakukan untuk mengekspresikan rasa suka tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan silaturahmi antar sesama yang menyukai *K-Pop*. Tujuan awal dari terbentuknya komunitas ini adalah untuk mencari komunitas yang memiliki ketertarikan yang sama.

Kegiatan yang mereka lakukan mengadakan berbagai event seperti *streaming* film dokumenter pada member *BTS* bareng bersama para *Fanbase ARMY* Lampung, nonton konser *BTS* dengan para *Fanbase*, mengikuti acara ulang tahun para member *BTS*, mengadakan *anniversary BTS*, terkadang Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung mengadakan kegiatan amal seperti galang dana untuk korban Kanjuruhan Cianjur pada tahun 2022, kemudian setiap tahunnya para *ARMY* mengadakan acara buka puasa bersama dan membuat makanan untuk dibagiakan kepada orang yang membutuhkan.

Saat ini Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung memiliki followers mencapai 7.392 dalam akun Instagram @bts_armylampung dan mempunyai anggota resmi dari *Fanbase ARMY* sebanyak 200 anggota, mayoritas anggota adalah perempuan tapi tak disangka ada beberapa laki-laki yang menjadi bagian anggota *ARMY*. Mereka aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh *ARMY BTS* Lampung.¹⁴

Untuk masuk dan bergabung dengan komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, yang jelas adalah mereka yang menyukai Korea, hal ini kumpulan penggemar fanatik suatu *boygroup BTS* dari Korea. Selain hal tersebut, walaupun bukan merupakan komunitas yang resmi atau formal, untuk masuk ke dalam komunitas ini harus berdomisili daerah Lampung, dan mengetahui tentang *K-Pop* serta para member *BTS*.

Menurut pengamatan yang saya lakukan sebelum dan saat melakukan penelitian, komunitas ini rajin menyelenggarakan kegiatan *Gathering* artis-artis atau budaya Korea yang diadakan secara berkala. Dalam kegiatan tersebut, anggota dari komunitas berpenampilan artis idolanya dan berusaha semirip mungkin dengan idolanya, mereka juga sering menampilkan atraksi bernyanyi dan *dance cover* dari artis yang mereka idolakan. Hal ini yang menarik dalam kegiatan ini adalah penggunaan bahasa campuran Indonesia-Korea ala kadarnya yang digunakan untuk berkomunikasi didalam pertemuan komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung.

Demam komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung ini juga merupakan sebuah bentuk dari dinamika kebudayaan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat kita. Ada unsur-unsur kebudayaan baru yaitu budaya dari Korea Selatan yang saat ini masuk ke dalam kebudayaan kita dan tentunya akan berpengaruh pada masyarakat kita khususnya komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung. Masuk dan diterimanya budaya yang baru yang berasal dari Korea Selatan ke dalam budaya kita tersebut membawa masyarakat,

¹⁴Dillaziah Khoirina, "Informasi Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung", Wawancara dengan penulis, 19 Maret 2023

khususnya komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung kepada tahapan akulturasi kebudayaan.

Didefinisikan dengan akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yang telah terlatih dan mempengaruhi perbuatan-perbuatan yang dilakukan, akhlak dalam Islam adalah ukuran kepribadian dan harus sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah*.¹⁵ Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak tabiat.¹⁶

Dalam Alquran, kata *khuluq* yang merujuk pada pengertian perangai, disebut sebanyak dua kali yaitu:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu. (QS. Asy-Asyu'ra (26): 137)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam (68):4).

Kerangka berfikir perlu disusun untuk menjawab pertanyaan bagaimana hadis tentang akhlak dan tokoh idola disatukan? Tersebarinya budaya *K-Pop* melalui berbagai cara untuk mempermudah dengan akses internet dan media sosial yang mempermudah siapaun mendapat informasi yang tersedia dalam berbagai bahasa. Para penggemar atau *Kpopers* tak jarang menghabiskan waktu mereka berjam-jam untuk bermain media sosial dan berdiskusi dengan para *Kpopers* lain yang mengarah pada perilaku fanatisme. Bagi kebanyakan orang, yang menggilai *K-Pop* dikenal dengan stereotip yang melekat. Fans *K-Pop* dianggap berlebihan, gila, histeris, objektif, adiktif, dan konsumtif ketika mereka menghamburkan uang untuk membeli *merchandise* sehingga mengejar idola ke belahan dunia mana pun. Perumpamaan media sosial 'mendekatkan yang jauh dan mempermudah komunikasi', hal ini sesuai dengan definisinya dimana media sosial adalah medium internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama dengan pengguna lain membentuk ikatan secara virtual.¹⁷

Dalam hadits dikatakan, ketika seseorang mengidolakan orang lain tidak akan menjadi permasalahan tentang keyakinan yang dianutnya, karena itu hanya sebatas kagum dan terpukau dengan segala kelebihan yang dimilikinya secara fisik atau kemampuannya saja.

¹⁵M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikri, tt.), 186.

¹⁶W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 25.

¹⁷Saila Salsabila, "Pengaruh K-Pop terhadap Netizen di Media Sosial Instagram dan Tiktok dalam Persepektif Hadis tentang Akhlak." Vol 19 (2023): 107

Akhlak bermedia sosial juga sangat diperlukan agar setiap *Kpopersketika* berada di dunia virtual memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara dunia virtual.¹⁸

Akhlak *fanbase ARMY BTS* yaitu perilaku yang ditunjukkan telah memunculkan aksi maupun praktek langsung dari individu tersebut. Perubahan perilaku beragama ialah tidak ada yang berubah dalam hal akidah dan ibadah dikarenakan menyukai *K-Pop* dan melakukan ibadah serta sebuah keyakinan itu dua hal yang berbeda. Perubahan akhlak, mereka mengatakan bahwa jauh sebelum kenal *K-Pop*, mereka dari kecil sudah jelas menerapkan sopan santun terhadap orang tua, setelah mengenal *K-Pop* maka mereka lebih bisa menghargai pendapat orang lain. Kemudian perubahan dari segi muamalah, yaitu dalam kehidupan sosial lebih banyak mendapatkan teman, lebih berani menyuarakan pendapat, dan juga menilai sesuatu dalam perspektif yang berbeda dalam permasalahan tertentu dan lebih mudah bergaul.¹⁹

Tersebarnya budaya *K-Pop* melalui berbagai cara untuk mempermudah dengan akses internet dan media sosial mempermudah siapapun mendapat informasi yang tersedia dalam berbagai bahasa. Fans *K-Pop* dianggap berlebihan, gila, histeris, objektif, adiktif, dan konsumtif ketika mereka menghamburkan uang untuk membeli *merchandise*. Juga kaum laki-laki yang bergaya seperti perempuan, karena adanya akulturasi budaya Korea ini terkait kebudayaan di luar sana yang melegalkan dan memperbolehkan melakukan orientasi seksual sesama jenis itu juga mempengaruhi cara pandang dan ikut terbawa dengan pergaulan disana.

Dari rangkain topik yang telah disampaikan diatas, penulis kemudian merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kemunculan komunitas *fanbase ARMY BTS* Lampung yang berkaitan dengan bentuk dan proses akulturasi budaya Indonesia-Korea yang terjadi di dalam komunitas ini. Penelitian ini akan memfokuskan kajian pada budaya baru yang muncul adanya akulturasi kebudayaan yang terjadi karena perkembangan arus informasi dalam media massa.

Sehubung dengan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh gambaran mengenai masalah terkait. Berangkat dari hal tersebut, maka penulis berusaha mengungkapkan melalui penulisan skripsi ini dengan judul Akulturasi Budaya Korea Pada Akhlak *Fanbase ARMY BTS* .

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah bentuk akulturasi budayayang terjadi antara budaya Korea dengan budaya lokal pada *Komunitas Fanbase ARMY BTS* Lampung.

¹⁸Ibid., 107

¹⁹Yulianti, PERILAKU KOMUNIKASI MAHASISWA PENGGEMAR K-POP DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER SKRIPSI Oleh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH OKTOBER 2022.

2. Sub fokus penelitian adalah komponen-komponen atau aspek-aspek spesifik yang terkait dengan fokus penelitian. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah proses akulturasi budaya yang mempengaruhi akhlak anggota *fanbase ARMY BTS* Lampung.

D. Rumusan Masalah

Judul ini terkait dengan Akulturasi Budaya Korea Pada Akhlak Fanbase ARMY BTS. Agar peneliti lebih fokus, peneliti hanya fokus membatasi permasalahan yakni untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data, maka peneliti menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apasajakah bentuk akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Korea dengan budaya lokal pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung?
2. Bagaimanakah proses akulturasi budaya yang mempengaruhi akhlak anggota *Fanbase ARMY BTS* Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk akulturasi budayayang terjadi antara budaya Korea dengan budaya lokal pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS*Lampung.
2. Untuk mengetahui proses akulturasi budaya yang mempengaruhi akhlak anggota *Fanbase ARMY BTS* Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Diharapkan secara akademis dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan acuan tentang akulturasi budaya yang membentuk budaya baru.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan bagi *fans* yang *fanatisme* terhadap idolanya.
 - b. Memberikan dampak positif dan negatif jika terlalu fanatisme terhadap idola.
 - c. Bagi *Fans BTS*, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan agar lebih bijak dalam mengidolakan.
 - d. Selain itu juga untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk Menghindari Plagiat dalam hal yang akan diteliti berdasarkan fakta yang dapat diteliti tentang “Akulturasi Budaya Korea Terhadap Akhlak Fanbase ARMY BTS”. Ditemuka hampir serupa diantaranya:

1. Bagas Tri Pamungkas mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Judul skripsi Akulturasi Budaya Osing Dalam Film “KAFIR” tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang Akulturasi budaya osing dalam film kafir, film bisa dimaknai sebagai strategi

instan untuk meningkatkan makna serta identitas budaya Indonesia. Akulturasi dalam film ini terdapat pada perpaduan antar budaya yang kemudian menghasilkan kebudayaan baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam kebudayaan tersebut. Percampuran budaya dianggap mereprestasikan jiwa akulturasi budaya dengan saling menghargai atas budaya percampuran budaya yang tetap tidak menginggalkan budaya aslinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana akulturasi budaya Osing dalam film *Kafir* sehingga diharapkan mampu membangkitkan jiwa saling menghargai terhadap akulturasi budaya atau percampuran budaya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah fungsi film tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga berperan sebagai instrumen buat mencerminkan nilai-nilai lokal serta persepektif tradisional lewat cerita yang disajikan oleh sutradara film, dengan harapan generasi muda dapat mengamalkan nilai-nilai saling menghargai atas percampuran budaya dalam kehidupan nyata.²⁰ Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang akulturasi dan masuknya budaya baru dan perbedaan dari penelitian ini adalah membahas tentang film sedangkan penulis membahas tentang budaya K-Pop.

2. Dewana Galuh Nindyana, HendroAryanto mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Judul Penelitian Perencanaan Komik Digital Fantasi Cerita Rakyat Nusantara Timun Mas tahun 2022. Hasil dari penelitian ini membahas tentang gencarnya globalisasi yang diiringi dengan kemajuan teknologi semakin memudahkan proses akulturasi budaya terjadi di Indonesia. Begitu banyak budaya asing yang telah masuk ke dalam negeri yang mengakibatkan tenggelamnya budaya nasional Indonesia, salah satu contohnya adalah cerita rakyat. Tujuan dari penelitian ini untuk mempopulerkan cerita rakyat yakni Timun Mas di kalangan generasi muda dengan pendekatan media yang banyak digemari saat ini, yaitu komik digital. Komik digital adalah komik yang menggunakan internet untuk akses dan publikasinya sangat populer di kalangan penggemar komik. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pada perencanaan ini diawali dengan perancangan komik digital fantasi Timun Mas ini yakni proses perancangan komik ini melalui tahap identifikasi data yang didapat dari survei berupa kuesioner online terhadap target audience dengan menggunakan Google Form, serta sumber dari internet dan penelitian orang lain yang telah dipublikasikan, yang kemudian dianalisis menggunakan Teknik analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).²¹ Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruhnya akulturasi budaya di Indonesia dan perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang sebuah

²⁰Pamungkas, B. T. (2022). *Akulturasi Budaya Osing Dalam Film "KAFIR"* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945, SURABAYA).

²¹Nindyana, Dewana Galuh, dan Hendro Aryanto. "Perancangan Komik Digital Fantasi Cerita Rakyat Nusantara Timun Mas." *Barik* 3.2 (2022): 1-14.

pembaruan komik menjadi komik digital sedangkan peneliti membahas tentang *Korean Wave* dan komunitas Fanbase.

3. Vina Nahdiyah Wahyuningtyas mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Judul skripsi *Aktivitas Sosial Digital Fandom (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Kegiatan “ARMY Indonesia Peduli Bencana” Pada Akun Instagram @btsarmyina.project)* tahun 2021. Skripsi ini membahas tentang Penelitian ini dilatarbelakangi dengan berkembangnya teknologi internet di berbagai bidang kehidupan manusia tidak terkecuali aktivitas digital fandom. Melihat munculnya beragam aktivitas digital fandom seiring dengan berkembangnya teknologi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian fandom ARMY dan melihat bagaimana aktivitas sosial baru penggemar yang mereka implementasikan di media sosial Instagram. Sehingga jelas fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh digital fandom melalui media sosial Instagram. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu wawancara termediasi internet, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.²² Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang fandom ARMY BTS dengan melalui internet dan media sosial dan perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang akulturasi dan akhlak dari fanbase ARMY BTS.
4. Dewi Ayu Hidayati, Sarah Dini Rizky Fitriani, Siti Habibah mahasiswa Universitas Bandar Lampung. Judul penelitian *Realitas Sosial Remaja Penggemar Budaya Korea (K-POP) di Bandar Lampung* tahun 2022. Hasil dari penelitian ini membahas mengetahui tentang perkembangan globalisasi turut serta membawa budaya korea (K-POP) masuk ke Indonesia. Masuknya budaya ini cukup digemari oleh para remaja yang membuat mereka kemudian membentuk komunitas pencinta K-Pop dengan gaya hidup sendiri. Bahkan, komunitas pencinta budaya korea (K-Pop) ini tumbuh dan berkembang membentuk solidaritas yang kuat antar anggotanya. penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data didapatkan dari hasil observasi, interview dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecintaan remaja terhadap budaya korea dilatarbelakangi oleh tiga faktor yaitu kekaguman akan karya yang ditampilkan, dance atau tarian dan aspek visual anggota group K-Pop tersebut.²³ Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang K-Pop yang masuk ke Indonesia melalui globalisasi dan mempengaruhi gaya hidup para fanbase dan perbedaannya dari penelitian ini yaitu penelitian tersebut tidak mendeskripsikan idol group apa yang akan diteliti, sedangkan peneliti memfokuskan meneliti fanbase ARMY BTS.

²²Vina Nahdiyah Wahyuningtyas, “*AKTIVITAS SOSIAL DIGITAL FANDOM (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Kegiatan “ARMY Indonesia Peduli Bencana” Pada Akun Instagram @btsarmyina.project)*”, (Disertasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2021)

²³Dewi Ayu Hidayati, *Realitas Sosial Remaja Penggemar Budaya Korea (K-Pop) di Bandar Lampung*, *RESIPROKAL Vol. 4 No.2* (Bandar Lampung, 2022)

H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah pasti menggunakan suatu metode yang difungsikan untuk menentukan bagaimana berjalannya penelitian yang akan dilakukan tersebut. Metode penelitian adalah suatu proses kegiatan dalam bentuk mengumpulkan data, analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁴

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif.

Menurut Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dilihat dari jenisnya penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), yaitu suatu produser pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang yang berdasarkan fakta yang tampak sebagai mana adanya.²⁵ Karena bertujuan untuk memaparkan masalah yang timbul serta mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata sesuai fakta selama penelitian berlangsung agar memahami fenomena mengenai masalah-masalah yakni mengenai akulturasi budaya korea terhadap akhlak fanbase army bts.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang yang berdasarkan (sedang terjadi) atau deskriptif yang bersifat ekspolarasi yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, metode yang mengamati orang dalam hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasanya dan penafsiran mereka dengan dunia sekitarnya.²⁶

2. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁷ Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang kongkrit dan yang dapat memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.²⁸

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁵Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998).63

²⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 5.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),.195

²⁸E.Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983).29

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah Individu yang ada dalam Komunitas Fanpage ARMY BTS yang ada di Lampung.

Berikut adalah beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam menentukan anggota Komunitas ARMY BTS Lampung yang akan dijadikan informan dalam penelitian:

1. Merupakan penggemar *Boygrouop* BTS yang sudah bergabung dalam *Fanbase Boygrouop* yang dibuktikan dengan mengikuti akun instagram resmi *Fanbase ARMY BTS* Lampung yaitu *@bts_armylampung*.
2. Merupakan anggota *ARMY* Lampung yang terpengaruh oleh akulturasi budaya dan akhlak
3. Merupakan penduduk berdomisili daerah Lampung dan sekitarnya
4. Memiliki usia 19-23 tahun karena dalam masa ini seorang individu mengalami proses pencarian jati diri dan mudah terakulturasi.

Berdasarkan kriteria diatas penulis menentukan 1 orang informan dan 9 orang anggota komunitas *ARMY* lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada penerimaan data, tetapi melihat orang lain atau melalui dokumen-dokumen yang dapat dipergunakan sebagai sumber rujukan penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah berbagai buku, jurnal, dan kajian terdahulu yang relevan dan dengan penelitian tersebut sebagai sumber referensi dan rujukan dalam penulisan ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan interview, observasi, dokumentasi dan analisis data. Adapun penjabaran dari teknik tersebut antara lain sebagai berikut.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif* (Jakarta: gnesha,2011),22.

a. Wawancara/Interview

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstrubisikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³¹ Peneliti melakukan wawancara tetap berada pada fokus penelian. Wawancara dilakukan kepada informan dengan menggunakan interpreter. Interpreter hanya membantu proses penerjemahan karena adanya keterbatasan penguasaan bahasa pada peneliti, namun proses wawancara kepada informan tetap dilakukan oleh peneliti. Informan dipilih secara purposif untuk menggali informasi dari informan; yakni pada penyuka K-Pop khususnya fanbase ARMY BTS.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.³²

Metode observasi juga adalah pencatatan dan pengamatan fenomena-fenomena yang diselidiki.

1. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
2. Teknik pengamatan juga dimungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian bagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh.
4. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.³³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interprestasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).231

³¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta,2014).72

³²MuhammadIdrus, *Metode Peneltian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009).107

³³Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)

³⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bunga Rampai, 2013).39

d. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data yakni analisis yang tidak diadakan angka-angka sebagai bahan menarik kesimpulan melainkan kesimpulan ditarik dasar kualitas kepercayaan data yang masuk.³⁵

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis bersifat kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.³⁷

Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti.³⁸

Setelah itu penulis mengambil kesimpulan akhir data-data yang telah dianalisa. Sehingga penulis dapat mengetahui akulturasi budaya korea terhadap akhlak fanbase army bts khususnya remaja penyuka K-Pop.

I. Sistematis Pembahasan

Agar penulis skripsi ini bersifat sistematis dan mempermudah tahapan demi tahapan serta dapat memberikan secara ringkas kepada pembaca, maka peneliti membaginya dalam lima bab, dimana masing-masing bab tersebut saling terhubung.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi beberapa pembahasan tahapan penelitian yaitu berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan kajian terdahulu yang relevan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Memuat uraian pembahasan teori yang terkait dengan menguraikan tentang pengertian penjelasan akulturasi budaya korea terhadap akhlak fanbase army bts.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini meliputi gambaran umum tentang akulturasi budaya korea terhadap akhlak fanbase army bts.

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis, serta pembahasan temuan yang berdasarkan pada data dan fakta yang ditemukan

³⁵Djali Faroek Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bunga Rampai, 2013).39

³⁶Cholid Nabuka, Dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aska, 1997).105

³⁷Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo,1998).12

³⁸*Ibid.*,29

di lapangan yang sesuai dengan hasil survey terkait penelitian tentang akulturasi budaya korea terhadap akhlak fanbase army bts.

BAB V: PENUTUP

Penutup dalam penelitian ini berisikan kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan diperoleh berdasarkan pada hasil analisis serta interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan pada hasil penelitian yaitu mengenai langkah-langkah apa yang bisa diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian. Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai data pendukung untuk pemenuhan kelengkapan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penulisan pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung, dan mendapat data-data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, maka peneliti menarik kesimpulan tentang bentuk dan proses Akulturasi Budaya Korea pada Akhlak *Fanbase Army Bts* Lampung. Saat ini telah terjadi akulturasi budaya Korea Selatan modern dengan budaya Indonesia modern pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung.

1. Bentuk akulturasi budaya yang mempengaruhi akhlak anggota *Fanbase ARMY BTS* Lampung yaitu bentuk-bentuk dari beberapa seperti substitusi yang berpengaruh oleh bahasa, sinkretisme yang berpengaruh oleh gaya rambut, addition yang berpengaruh oleh cara berpakaian, deculturation yang berpengaruh oleh lagu-lagu korea, dan originasi yang berpengaruh oleh perilaku konsumtif merchandise. Dari budaya hasil akulturasi Korea-Indonesia yang terjadi pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung yang paling mencolok adalah cara berpenampilan ala artis Korea Selatan yang disesuaikan dengan adat, norma dan agama di Indonesia, bahasa campuran Korea dan Indonesia, dan perilaku konsumtif pada para *Fanbase ARMY BTS* Lampung.
2. Sedangkan proses akulturasi budaya yang terjadi antara budaya Korea dengan budaya lokal pada Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung yaitu proses akulturasi tersebut terjadi karena dorongan dari arus informasi yang diberikan oleh media massa dan *new media* internet. Pesan yang Komunitas *Fanbase ARMY BTS* Lampung terima dari media massa dan internet, membuat mereka lebih tertarik dan mengadopsi beberapa unsur kebudayaan dari Korea Selatan modern dan berpengaruh pada akhlak para *Fanbase ARMY* Lampung.

B. SARAN

Dalam hal ini, penulis memberikan saran yang berhubungan dengan bentuk dan proses Akulturasi Budaya Korea pada Akhlak *Fanbase Army Bts* Lampung. Dalam proses akulturasi budaya Korea-Indonesia media massa khususnya *new media* internet, memiliki peran yang cukup besar sebagai pendorong terjadinya proses akulturasi budaya tersebut. Media menyampaikan informasi yang mengandung unsur-unsur kebudayaan yang dikemas dalam produk *entertainment* yang menarik seperti drama, video klip, dan musik *K-Pop*.

Diharapkan kepada komunitas ini dapat memilah hal yang baik maupun yang buruk dari fenomena akulturasi budaya Korea-Indonesia yang terjadi pada Komunitas *Fanbase*

ARMY BTS Lampung, agar budaya kita tidak tergerus arus budaya asing yang masuk diperlukan penanaman akhlak yang baik dan cinta budaya sendiri.

Keluarga dan lingkungan merupakan faktor pendukung penanaman akhlak dan cinta budaya lokal sejak dini. Karena pada dasarnya ketika seseorang mengidolakan orang lain tidak akan menjadi permasalahan tentang keyakinan yang dianutnya jika itu masih dibatas wajar. Dan akhlak bermedia sosial juga sangat diperlukan agar *Kpopers* ketika berada di dunia virtual mereka harus memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara dunia virtual. Selain itu, saat ini media Indonesia harus lebih sadar tentang penanaman unsur-unsur budaya lokal dalam produk *entertainment* yang dibuat dalam kemasan yang menarik dan mendidik. Agar tidak kalah dari produk *entertainment* asing, media Indonesia dan masyarakatnya harus bekerja sama berjuang meningkatkan mutu produk *entertainment* lokal dan cinta produk dalam negeri.



DAFTAR RUJUKAN

SUMBER BUKU:

- Abidin, Yusuf Zainal, dan Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Arif Muhammad, *Akulturası Budaya Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Ngejot di Desa Pegayaman Bali*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2018).
- Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bunga Rampai, 2013).
- Narbuka, Cholid Dan Ahmad, *AbuMetode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aska, 1997).
- Muhammad, Djali Farook *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bunga Rampai, 2013).
- Purwandari, E.Kristi *Pendekatan Kwalitatif dalam penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI, 1983).
- Nawawi, Handari *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998).
- Idrus, Muhammad, *Metode Peneltian Ilmu Sosial*(Jakarta: Erlangga, 2009).
- Ismail, Nawari, *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*, (Bandung: Lubuk Agung, 2011).
- Koentjaraningrat, *Pengantar ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Matta, M. Anis, *Membentuk Karakter Cara Islam*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2006).
- Hasan, M. Ali *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).
- Meleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988).
- Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Massa*, 1 ed (Jakarta: PT Grasindo, 2016).
- Soekanto, Soerjono, *Penelitian Hukum Nurmatif Suatu Tinjauan Singkat* Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif* (Jakarta: gnesha, 2011).
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016).

SUMBER JURNAL:

- Al-Amri, L., & Haramain, M, "Akulturası Islam Dalam Budaya Lokal, Bandung," *JICAno.1* (2003): 191-204, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/594>
- Amimah Oktarina, Sri Fatimah Dalimuthe, Eka Sri Wahyuni, "Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar K-Pop Berdasarkan Teori konsumsi Al-Ghazali", *EKOMA* Vol. 1, No. 2 (2022).
- Arifai, Ahmad, "Akulturası Islam Dan Budaya Lokal. *As-Shuffah*," vol. 7(2019): 1-17, <https://scholar.google.com/scholar?>

- Asir Muh Faiz Fawwaz, Aden Herawati, and Muhammad Arsyam."Konsep Akhlak Dalam Islam." (2022)
- Cahyanti, Rizky Adiyana. "Unsur budaya Korea dalam drama Korea Princess Hours (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Unsur-unsur Budaya Korea Dalam Drama Korea Princess Hours di Indosiar)." (2011): 20
- Dzakkiyah Nisrina, Incka Aprilia Widodo."Dampak Konsumerisme Budaya Korea (Kpop) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang." Vol. 21, no. 2 (2020):78-88.
- Hidayati, Dewi Ayu, "Realitas Sosial Remaja Penggemar Budaya Korea (K-Pop) di Bandar Lampung,"*RESIPROKAL* Vol. 4 No.2 (2022), <https://scholar.google.com/scholar?RESIPROKAL+Vol.4>
- Hasby, Fadhila,Fanbase Boyband Korea: Identifikasi Aktivitas Penggemar Indonesia." *Prosiding the 5th Internasional Conference of Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization". 13—15 Juni 2013. Yogyakarta, Indonesia. 2013.*
- Hendro Aryanto, Nindyana, dan Dewana Galu,."Perancangan Komik Digital Fantasi Cerita Rakyat Nusantara Timun Mas." *Barik* 3.2 (2022): 1-14.
- Herlambang, Yanuar, "Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia." *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)* vol. 1 no .2 (2014): 26-34.
- Kistanto, Nurdien H. "Sistem Sosial-Budaya di Indonesia." *Sabda: jurnal kajian kebudayaan* 3.2 (2008).
- Laning 2009, 4, 54.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. "Persuasi dalam media komunikasi massa." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* vol. 2 no .2 (2014): 79-82.
- Poerwanto, Hari. "Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional." *Humaniora* vol. 11 no.3 (1999): 29-37.
- Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"
- Salsabila Saila, "Pengaruh K-Pop terhadap Netizen di Media Sosial Instagram dan Tiktok dalam Persepektif Hadis tentang Akhlak." Vol 19 (2023): 107
- Setyaningrum, Naomi Diah Budi. "Budaya lokal di era global." *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* vol. 20 no.2 (2018): 102-112.
- Sipayung, Dina Novera, and Dudi Yudhakusuma."Konstruksi Realitas Fanatisme Boyband BTS." *Dialog* vol. 7 no. 1 (2022): 181-195.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq."Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* vol. 10 no .2 (2015).
- Syam, Hamdani M. "Globalisasi Media dan Penyerapan Budaya Asing, Analisis Pada Pengaruh Budaya Populerkorea Di Kalangan Remaja Kota Banda Aceh." *Avant Garde* vol. 3. no. 1 (2015).
- Valentina, A., & Istriyani, R. (2013).Gelombang Globalisasi ala Korea Selatan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(2)

- Yusuf Hartawan, “Komunikasi Persuasif Disnakertrans Kota Bogor Mengatasi Masalah Pengangguran Generasi Milenial” *Linimasa*, no. 2 (2020): 93, <http://repository.unpas.ac.id/>
- Zaki Mubarak, Al-Akhlak in da Al-Ghazali, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-arabi, tt.),. 140. Al-Ghazali membahaas tentang akhlak dalam bukunya, Mizan Al-Amal, (Qahirah: Isa Bab Al-Halabi, 1342).

SUMBER SKRIPSI:

- B. T, Pamungkas. *“Akulturasi Budaya Osing Dalam Film “KAFIR”*“(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945, SURABAYA, 2022).
- Fauziah, Rizka, *“FANDOM K-POP IDOL DAN MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Sosial Twitter pada Hottest Indonesia sebagai Followers Fanbase @taekhunID, @2PMindohottest dan Idol Account @Khunnie0624)”* (Disertasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta,2015)
- Febriyanti, Dwi, *“Pengaruh Badaya Populer Korea Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di Kota Palembang, ”* (Skripsi, UIN Raden Fattah Palembang, 2021), 1.
- Ghazwani, *“Fanatisme Fandom ARMY (Adorable Representative MC For Youth) Terhadap Boyband Korea Selatan, Bangtan Sonyeondan (BTS) Di Surabaya, ”*(Disertasi, Universitas Airlangga Surabaya, 2019).
- Kristianti, AprilliaAni, *“Akulturasi Budaya Korea Selatan Dengan Budaya Indonesia Pada Komunitas Pecinta Korea Sbsquad Di Kota Malang, ”*(Disertasi, Universitas Brawijaya, 2012).
- Nisrina, Dzakkiyah, et al. "Dampak konsumerisme budaya Korea (Kpop) di kalangan mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri Malang." (Jurnal Penelitian Humanior, Universitas Negeri Malang, 2020), 78-88.
- Rahayu, Dwi Febrianti, *“Perilaku Komunikasi Meme di Fampage Facebook, ”* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 27-28.
- Wahyuningtyas,Vina Nahdiyah, *“AKTIVITAS SOSIAL DIGITAL FANDOM (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Kegiatan “ARMY Indonesia Peduli Bencana” Pada Akun Instagram @btsarmyina.project)”*, (Disertasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,2021)
- Yulianti,Putri, *“Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggemar K-Pop Di Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember”*(Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

SUMBER INTERNET:

[http://repository.ummy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25021/8.%20bab%20ii_1.pdf?sequence=7&isAllowed=y#:~:text=Ketujuh%20unsur%20tersebut%20adalah%3A%201,Sistem%20religi%3B%207\)%20Kesenian.](http://repository.ummy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25021/8.%20bab%20ii_1.pdf?sequence=7&isAllowed=y#:~:text=Ketujuh%20unsur%20tersebut%20adalah%3A%201,Sistem%20religi%3B%207)%20Kesenian.)